

KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



INTAN DWI RAHAYU

1101633 / 2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Partisipasi Masyarakat Pasca Banjir Di Kampung
Akad Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir
Selatan

Nama : Intan Dwi Rahayu

NIM/TM : 1101633/2011

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

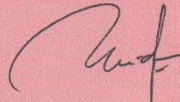
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

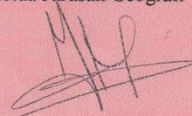


Drs. Helfia Edial, M.T
NIP. 19650426 199001 1 004



Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si
NIP. 19790506 200812 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

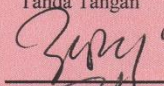
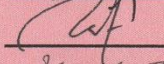
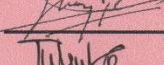
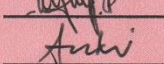
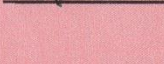
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
dengan judul

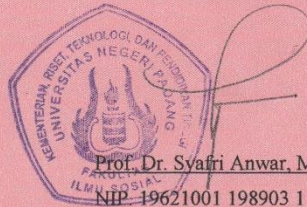
**Partisipasi Masyarakat Pasca Banjir Di Kampung Akad
Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Intan Dwi Rahayu
Nim/BP : 1101633/2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

	Tim Penguji	Tanda Tangan
	Nama	
Ketua	: Drs. Helfia Edial, M.T	1. 
Sekretaris	: Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si	2. 
Anggota	: Drs. Moh. Nasir. B	3. 
Anggota	: Triyatno, S.Pd, M.Si	4. 
Anggota	: Febriandi, S.Pd, M.Si	5. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Dwi Rahayu
NIM/TM : 1101633 / 2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:
"Partisipasi Masyarakat Pasca Banjir di Kampung Akad Kecamatan
Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan" adalah benar merupakan hasil karya
saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya
melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan mendapatkan sanksi akademis
maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di
Instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat maupun negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung
jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 1962 0603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



Intan Dwi Rahayu
1101633 / 2011

ABSTRAK

Intan Dwi Rahayu : Partisipasi Masyarakat Pasca Banjir di Kampung Akad Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, informasi, menganalisis dan membahas tentang: Partisipasi masyarakat terkait harta benda pasca banjir, partisipasi masyarakat terkait tenaga pasca banjir, dan partisipasi masyarakat terkait buah pikiran pasca banjir.

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian adalah masyarakat Kampung Akad. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi menggunakan catatan lapangan serta rekaman video, wawancara dilakukan terhadap warga guna memperoleh data lebih lengkap.

Hasil penelitian tentang partisipasi masyarakat pasca banjir yaitu: 1) kurang berpartisipasi masyarakat dalam harta benda seperti iuran, makanan, P3K, peralatan gotong royong dan transportasi. Karena kebanyakan memiliki perekonomian menengah kebawah. Terlihat bahwa masyarakat kebanyakan hanya menunggu bantuan datang dari pemerintah daerah. 2) partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga pasca terjadi banjir yaitu banyaknya partisipasi masyarakat dalam bergotong royong membersihkan lingkungan Kampung Akad Kenagarian Kambang Utara, serta adanya bantuan dari luar daerah yang ikut berpartisipasi membantu masyarakat Kampung Akad seperti Tim SAR dan sanak-saudara yang ikut membantu. 3) pasca terjadi banjir adanya bentuk partisipasi masyarakat dalam buah pikiran dengan melakukan musyawarah dan mufakat, terlihat di lapangan sesama warga kurang berpartisipasi. adanya faktor pendidikan yang rendah yang menyebabkan warga tidak bisa memberikan kemampuan dalam mengembangkan pola pikirnya. Di kampung Akad ini tidak memiliki kotak suara sama sekali dalam memberikan pendapat atau saran, warga Kampung Akad hanya membicarakannya langsung kepada Kepala Kampung, sehingga Kepala Kampunglah yang akan mengajukan saran warga ke pihak yang lebih tinggi seperti Kenagarian, Camat dan Bupati.

Kata kunci: Harta benda, tenaga, dan buah pikiran

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Partisipasi Masyarakat Pasca Banjir di Kampung Akad Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

Shalawat dan salam tak luput penulis kirimkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat-Nya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh berkependidikan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademik dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Univeristas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Drs. Helfia Edial MT sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Widya Prarikeslan S.Si, M.Si sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Moh Nasir B, Bapak Triatno S.Pd, M.Si dan Bapak Febriandi S.Pd, M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
6. Bapak/Ibu Karyawan Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Kampung Akad yang telah membantu dalam memberikan informasi mengenai partisipasi masyarakat dalam penanggulangan resiko banjir.

Teristimewa untuk kedua orang tua (Ayah Nasral, Ibu Arnis dan Kakanda Fram) yang selalu memberikan dukungan moril dan materil sehingga menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang dibedemi menguliahkan Ananda. Untuk sahabat-sahabat tersayang, dan teman-teman seperjuangan, Geografi angkatan 2011 tercinta, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang

sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Juli 2016
Penulis

Intan Dwi Rahayu

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTARLAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teoritis	8
1. Partisipasi Masyarakat	8
2. Banjir	12
3. Penanggulangan Banjir	15
4. Jenis-Jenis Banjir	20
5. Kegiatan Pasca Banjir	22
B. Kerangka Berpikir	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	24
C. Subjek Penelitian	25
D. Jenis dan Sumber Data	26

E. Tahap-tahap Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpul Data.....	27
G. Pengolahan Data dan Teknik Analisa Data.....	29
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
1. Letak Geografis Kecamatan Lengayang.....	33
2. Kependudukan.....	34
3. Agama.....	34
4. Pemekaran Nagari di Kecamatan Lengayang.....	35
B. Deskripsi Data.....	36
1. Informan Penelitian.....	36
2. Hasil Penelitian.....	37
a. Partisipasi Harta benda.....	42
b. Partisipasi Tenaga.....	51
c. Partisipasi Buah Pikiran.....	58
3. Pembahasan.....	66
a. Partisipasi Harta Benda.....	66
b. Partisipasi Tenaga.....	70
c. Partisipasi Buah Pikiran.....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Penduduk Tahun 2012 BPS Kabupaten Pesisir Selatan	2
2. Luas Kenagarian Kambang Berdasarkan Luas Pemekaran Nagari.....	33
3. Jumlah Penduduk Kecamatan Lengayang	34
4. Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Lengayang	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	79
2. Tabel Analisis Data	81
3. Foto Keadaan Rumah Setelah Banjir	127
4. Data Kerusakan Bencana Banjir	129
5. Peta Administrasi dan Lokasi Penelitian.....	130

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana alam merupakan gejala alam yang sangat fenomenal dan merupakan suatu masalah yang dihadapi manusia. Penyebab bencana alam dapat dibedakan menjadi dua yaitu (1) penyebab yang berasal dari cuaca, bencana alami yakni angin topan, badai, kekeringan dan banjir. (2) penyebab yang berasal dari geofisik yakni gempa bumi, letusan gunung merapi, tanah longsor dan tsunami. Bencana alam akan menjadi sangat berbahaya ketika daerah tersebut terletak pada daerah rawan yang tinggi (Indradewa, Syafira 2008).

Kerusakan / resiko terjadi bencana tergantung pada daya tahan manusia, lingkungan dan infrastruktur yang ada. Semakin besar bencana yang terjadi, maka kerugian akan semakin besar apabila manusia, lingkungan dan infrastruktur yang ada semakin rentan resiko yang disebabkan oleh bencana alam, semakin diperparah oleh kondisi sosial dan lingkungan seperti peningkatan urbanisasi dan permukiman manusia yang tidak direncanakan dengan baik. Buruknya rekayasa konstruksi, kurangnya infrastruktur yang memadai kemiskinan dan minimnya kesadaran lingkungan seperti penggundulan hutan dan degradasi tanah. Dalam pelaksanaannya tidak selamanya hubungan manusia dengan alam berjalan dengan lancar. Kemiskinan, pencemaran, banjir, longsor dan lain-lainnya merupakan masalah yang terjadi akibat hasil asosiasi, interelasi dan interaksi manusia dengan alam yang tidak seimbang lagi. Perkembangan dan pertumbuhan

penduduk yang semakin pesat, menyebabkan peningkatan kebutuhan penduduk terhadap lahan baik itu untuk kegiatan pertanian, industri, perumahan rekreasi maupun kegiatan lainnya (Wignyosukarto, dalam BNPB 2010). Berikut merupakan jumlah penduduk berdasarkan BPS Kabupaten Pesisir Selatan data tahun 2012 sebagai berikut.

Tabel 1: Data Jumlah Penduduk Tahun 2012 BPS Kabupaten Pesisir Selatan

Kecamatan/ <i>district</i>	Kenagarian/ <i>village</i>	Penduduk/ <i>population</i> (jiwa)
1. Silaut	10	12 922
2. Lunang	10	19 572
3. Basa Ampek Balai Ta	11	13 160
4. Ranah Ampek Hulu Ta	9	13 652
5. Pancung Soal	10	24 178
6. Airpura	10	14 673
7. Lingo Sari Baganti	16	43 271
8. Ranah Pesisir	10	30 125
9. Lengayang	9	51 896
10. Sutera	12	47 530
11. Batang Kapas	9	31 018
12. IV Jurai	20	44 369
13. Bayang	17	36 179
14. IV Nagari Bayang Utara	6	7 029
15. Koto XI Tarusan	23	48 064
Jumlah/ Total 2012	182	437 638
2011	182	433 735
2010	76	429 246
2009	76	448 488
2008	37	442 257

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Pesisir Selatan tahun 2012

Peningkatan kebutuhan penduduk akan lahan menyebabkan terjadinya perubahan penggunaan lahan. Perubahan penggunaan lahan tersebut besar pengaruhnya terhadap lingkungan, sebagai contoh adanya perubahan kawasan hutan ke penggunaan lahan lain seperti pertanian, perumahan maupun industri. Pengalihan fungsi lahan dari hutan menjadi pemukiman atau daerah

industri dapat mengakibatkan daerah resapan air menjadi sempit, sehingga kemampuan tanah untuk menyerap air pun berkurang. Apabila pengalihan fungsi lahan tersebut tidak segera diolah dengan baik, maka akan terjadi kelebihan air (banjir) pada saat musim hujan dan kekeringan pada musim kemarau.

Bencana banjir merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam atau mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh meluapnya air sungai, yang disebabkan oleh faktor alamiah akibat rusaknya *buffer zone* pada kawasan *upper* DAS (daerah aliran sungai). Sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerusakan harta benda, dan dampak psikologis (Paimin et al, 2009, Hermon, 2012).

Kerawanan banjir memperkirakan daerah-daerah banjir yang mungkin menjadi sasaran banjir yaitu wilayah-wilayah yang rentan banjir biasanya terletak pada daerah datar, dekat dengan sungai, berada di daerah cekungan dan di daerah pasang surut air laut (PVMBG, 2007).

Eksplorasi sumber daya yang tidak terkontrol akan mengakibatkan ketidakseimbangan alam. Sebagai contoh penebangan liar yang dilakukan manusia akan berakibat buruk pada keseimbangan lingkungan disekitarnya. Selain itu juga menurunnya daya dukung lingkungan secara menyeluruh dan cenderung semakin bertambah sebagai akibat dari banyaknya penyimpangan tata ruang kaidah-kaidah pelestarian lingkungan. Peningkatan eksploitasi sumber daya alam saat ini cenderung besar, namun hal tersebut tidak

dilakukan dengan benar, sebagai contoh sekarang ini semakin banyak kegiatan pengembangan perumahan yang tidak sesuai dengan kaidah pelestarian lingkungan diantaranya pembangunan rumah dan industri di daerah resapan air. Berdasarkan permasalahan tersebut maka resiko yang timbul seperti bencana banjir dan longsor menjadi semakin meningkat (Patmawati, 2013).

Pada observasi awal yaitu Kampung Akad Kecamatan Lengayang merupakan salah satu daerah di Pesisir Selatan yang sering terkena banjir di setiap musim penghujan, bencana banjir di daerah ini diakibatkan oleh luapan sungai Patamuan dimana bertemunya dua hulu sungai disebut Bt Galanggang. Kampung Akad termasuk dalam Kenagarian Kambang Utara, diantaranya terdapat delapan kampung yaitu kampung Pasia Laweh, Kampung Akad, Kampung Gantiang Kubang, Kampung Lubuak Sariak, Kampung Baru, Kampung Padang Panjang 1, Kampung Padang Panjang 2, dan Kampung Kambang Harapan. Diantara delapan kampung ini yang paling parah terkena banjir yaitu Kampung Akad.

Kampung Akad Kecamatan Lengayang yang selalu terkena banjir mulai dari tahun 2011-2014 dimana itu merupakan banjir yang sangat parah dan mengakibatkan banyaknya kerugian harta benda, jalan, jembatan, pertanian, rumah, dan binatang ternak. Penelitian ini membatasi tahun kejadian bencana banjir yang terjadi yaitu pada tahun 2014, dari data yang diperoleh BPBD Pesisir selatan pada tahun 2014 total kerugian warga dari bencana banjir berkisar sekitar Rp 2.814.000.000. Biasanya banjir terjadi

apabila dalam sehari hujan tidak pernah berhenti maka dalam 5 jam air sungai patamuan akan meluap dan terjadilah banjir, dengan demikian partisipasi masyarakat dalam mengurangi resiko sesudah banjir di Kampung Akad Kecamatan Lengayang akan sangat diperlukan. Partisipasi tersebut diharapkan dapat mengurangi atau meminimalisir kerugian/resiko yang di akibatkan oleh banjir.

Saat ini tindakan Pemerintahan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dalam penanggulangan banjir di Kampung Akad Kecamatan Lengayang, yaitu dengan membangun tanggul di pinggir-pinggir sungai, agar ketika musim hujan air sungai patamuan ini tidak meluap ke pemukiman masyarakat. Tetapi tindakan ini belum dapat sepenuhnya meminimalisir banjir yang sering melanda masyarakat Kampung Akad Kecamatan Lengayang.

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa dengan adanya bencana banjir di Kampung Akad Kecamatan Lengayang tentu saja masyarakat setempat tidak menghendaki lingkungannya bermasalah dan menimbulkan banyak kerugian. Terbukti ketika musim hujan yang cukup lama selalu terjadi bencana banjir, oleh sebab itu penanggulangan banjir yang dilakukan masyarakat setempat belum terlaksana semaksimal mungkin. Partisipasi masyarakat harus dilakukan secara terorganisasi dan terkoordinasi agar dapat terlaksana secara efektif dalam penanggulangan bencana banjir. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih

lanjut mengenai “**Partisipasi Masyarakat Pasca Banjir di Kampung Akad Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada partisipasi masyarakat berupa partisipasi masyarakat terkait harta benda, partisipasi masyarakat terkait tenaga dan partisipasi masyarakat terkait buah pikiran.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian dan pentingnya masalah maka perumusan masalah akan diungkap dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat terkait harta benda pasca banjir di Kampung Akad Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat terkait tenaga pasca banjir membersihkan lingkungan di Kampung Akad Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat terkait buah pikiran pasca banjir di Kampung Akad Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, mengolah data, menganalisis dan membahas data tentang:

1. Partisipasi masyarakat terkait harta benda pasca banjir di Kampung Akad Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Partisipasi masyarakat terkait tenaga pasca banjir membersihkan lingkungan di Kampung Akad Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Partisipasi masyarakat terkait buah pikiran pasca banjir di Kampung Akad Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Kegunaan penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi penulis tentang partisipasi masyarakat pasca banjir.
2. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) di jurusan pendidikan geografi fakultas ilmu sosial UNP.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintahan setempat dalam program meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Partisipasi masyarakat terkait harta benda pasca banjir di Kampung Akad sangat rendah karena warga Kampung Akad kebanyakan memiliki perekonomian menengah kebawah. Terbukti dari 14 orang warga yang telah diwawancarai hanya 2 orang warga yang berpartisipasi dalam harta benda, dan 12 orang warga lainnya tidak ada berpartisipasi hanya menunggu bantuan datang.
2. Partisipasi masyarakat terkait tenaga pasca banjir membersihkan lingkungan di Kampung Akad sangat baik dilakukan oleh sesama warga. kenyataan di lapangan dari 14 orang warga yang telah diwawancarai hanya kalangan perempuan yang kurang berpartisipasi sebanyak 4 orang warga. serta 10 orang warga yang terdiri dari kaum lelaki ikut berpartisipasi dalam bentuk tenaga membersihkan Kampung Akad.
3. Partisipasi masyarakat terkait buah pikiran pasca banjir di Kampung sangat rendah di sebabkan oleh kemampuan warga yang lemah dalam memberikan tanggapan atau sarannya yang dilakukan ketika rapat. Selain itu adanya faktor pendidikan yang rendah yang menyebabkan warga tidak bisa memberikan kemampuan dalam mengembangkan pola pikirnya. Dengan demikian kenyataan di lapangan saat diadakan rapat kebanyakan warga hanya duduk dan mendengar apa yang ditetapkan.

B. Saran

1. Partisipasi masyarakat terkait harta benda Seharusnya masyarakat tidak hanya menunggu bantuan datang dari luar, sebelum bantuan datang warga harus ada persiapan makanan, agar anak-anak dan orang dewasa tidak kelaparan. Begitu juga dengan P3K, seharusnya warga ada persiapan P3K disetiap rumah, jadi kalau ada yang terluka atau sakit warga langsung dapat bantuan utama. Tanpa menunggu tim kesehatan datang.
2. Partisipasi masyarakat terkait tenaga pasca banjir membersihkan lingkungan sebaiknya kaum perempuan ikut serta dengan kaum laki-laki dalam membantu membersihkan lingkungan Kampung Akad ini setelah membersihkan rumah sendiri. Kalau tidak bisa membantu seperti lelaki, bantulah yang mudah dikerjakan oleh kaum perempuan agar saling bekerja sama dalam membersihkan Kampung setelah banjir.
3. Pada partisipasi buah pikiran Sebaiknya dalam musyawarah dan mufakat semua warga Kampung Akad ikut menghadiri dan memberikan pendapat atau saran bagaimana kedepannya Kampung ini setelah banjir. Bukan hanya menghadiri dan ikut-ikutan saja tanpa memberikan komentar. Juga di Kampung Akad ini sebaiknya disediakan kotak suara/saran agar tahu bagaimana kekurangan yang ada di Kampung ini, supaya bisa diperbaiki lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdak, C. 1995. *Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta. Gajah Mada.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pesisir Selatan. 2014
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2010. *Dialog Penanggulangan Bencana*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistika (BPS) Kabupaten Pesisir Selatan. 2012
- Chandra Kaisar M. 2014. *Bencana Banjir di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau*. Jurnal
- Deviyanti, dea. 2013. *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah*. Jurnal
- Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air. 2005. *Seminar Sehari Fenomena Banjir dan Longsor di Kota Padang*. Padang: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air.
- Ella yulaelawati, Dkk. 2008. *Mencerdasi Bencana*. Grafindo.
- Harwitri. 2012. *Partisipasi Penambang Batu Kapur dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan di Daerah Rao-rao Kecamatan Padang Panjang Timur*. Skripsi
- Hermon, Dedi. 2015. *Geografi Bencana Alam*. Rajawali Pres.
- Indradewa, Safira N. 2008. *Potensi dan Upaya Penanggulangan Bencana Banjir Sungai Wolowona Nangaba dan Kaliputih di Kabupaten Ende*. Tesis
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press)
- Miles, Matthew, dan Michael Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif (Terjemahan)*. Jakarta: UI Press.
- Laksana, Nuring S. 2008. *Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Siaga di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal
- Mayasari, Paulina. 2007. *Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Banjir*. UNESCO. Jakarta.
- Moleong, lexi J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja karya.